

Pengembangan Modul *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) Sebagai Bahan Ajar Program Latihan Dasar Kepemimpinan Tingkat Mahasiswa

Mustari S. Lamada¹, Muliadi², Andi Nurfadila³

Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar

¹mustarilamada@gmail.com, ²muliadi7404@unm.ac.id, ³andinurfadilaa3011@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil validitas, kepraktisan, dan keefektifan pengembangan modul *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan Research and Development (R&D) dengan menggunakan pengembangan model 4-D. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer FT UNM. Instrumen pengumpulan data dilakukan melalui lembar uji validasi, angket respon mahasiswa, dan instrumen penilaian hasil penggunaan modul. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer FT UNM, berada pada nilai sebesar 97% oleh validasi ahli materi dan 95% oleh validasi ahli media dengan kategori sangat valid. Modul *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) dinyatakan praktis dari hasil analisis respon mahasiswa dengan nilai 83,37% dengan kategori sangat praktis, dan dinyatakan efektif karena ditinjau dari hasil penggunaan mahasiswa mencapai rata-rata 80% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan modul *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) diterima untuk digunakan sebagai media dalam pelaksanaan SPIRIT Himpunan mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Kata Kunci: *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT), Modul

I. PENDAHULUAN

Pengajaran adalah siklus untuk membimbing pribadi dan karakter individu yang berkualitas (Mahadiraja, 2020). Mengingat Peraturan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, masuk akal bahwa persekolahan adalah pekerjaan yang disadari dan diatur untuk menciptakan iklim belajar dan pengalaman yang berkembang sehingga siswa secara efektif menumbuhkan kemampuan mereka untuk memiliki kekuatan, ketenangan, karakter, dan karakter dunia lain yang ketat, wawasan, orang yang terhormat, dan kemampuan. diperlukan tanpa bantuan dari orang lain, masyarakat, negara dan negara.

Pengajaran memiliki komitmen yang signifikan terhadap pergantian peristiwa dan daya tahan suatu negara karena pelatihan bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan SDM lebih lanjut yang terjadi melalui pengalaman pendidikan (Gitoasmoro, 2015). Selama waktu yang dihabiskan untuk mengembangkan kapasitas mereka yang sebenarnya, penting juga untuk menyesuaikan siswa agar menjadi zaman yang tidak ketinggalan zaman.

Universitas Negeri Makassar merupakan salah satu Universitas negeri yang berada di wilayah Sulawesi Selatan. Universitas Negeri Makassar merupakan salah satu Universitas yang berlisensi A, seharusnya memiliki kantor dan yayasan yang bagus serta media pembelajaran. Divisi Informatika dan Perancangan PC adalah salah satu jurusan di Staf Perancangan, Universitasegeri Makassar adalah pengajaran profesional yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi.

Peningkatan Inovasi Data dan Korespondensi (ICT) telah melahirkan kemajuan yang berbeda dalam pengajaran dan

pembelajaran. Kemajuan TIK telah menyebabkan berbagai gerakan serta pintu terbuka untuk menciptakan dan melibatkan berbagai perkembangan dalam penemuan yang dapat bekerja pada kualitas serta kapasitas dan jangkauan kerangka pembelajaran.

Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika dan Komputer (HIMATIK) merupakan salah satu Himpunan jurusan yang ada di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Himpunan Jurusan merupakan suatu lembaga organisasi ditingkat jurusan yang berperan melaksanakan kegiatan kemahasiswaan dilingkungan jurusan, baik dalam pengembangan bidang akademik maupun non akademik.

Inspiring Leadership Training adalah sebuah pelatihan dasar tentang segala hal yang berkaitan dengan kepemimpinan. Kepemimpinan adalah proses memimpin sebuah kelompok dan mempengaruhi suatu kelompok ke arah pencapaian tujuan (Robbins, 2009). Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika dan Komputer merupakan himpunan yang pertama kali didirikan pada awal tahun 2021, sehingga belum memiliki modul dalam pelaksanaan latihan dasar kepemimpinan bagi mahasiswa.

Modul merupakan bahan ajar yang memungkinkan pembelajaran lebih bebas dibandingkan dengan bahan ajar lainnya. Hal ini sesuai dengan pandangan dunia instruktif yang sedang berlangsung yang lebih ditujukan kepada siswa sebagai subjek pembelajaran dan pendidik sebagai fasilitator pembelajaran. Bersamaan dengan unsur alam semesta persekolahan, modul yang dulunya hanya sebagai bahan tayangan tercetak saat ini sedang dalam tahap kemajuan yang lebih disempurnakan dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan inovasi. Salah satu

perkembangan tersebut adalah modul dalam struktur lanjutan atau bekerja pada PC.

Modul yang akan diterapkan nantinya harus lebih memudahkan dalam penyampaian data, sehingga peserta dapat lebih dinamis saat latihan-latihan pembelajaran sedang berlangsung. Ada tiga prosedur yang dapat dipilih dalam menyusun modul: (1) menyusun sendiri (Awal tanpa persiapan apapun) modul disusun berdasarkan apa yang akan digunakan dalam pengalaman pendidikan, (2) mengemas ulang data (data repackaging) menyampaikan materi dan data dalam modul dikutip dari buku-buku yang didistribusikan dalam modul yang berhubungan dengan materi pembelajaran, (3) pengorganisasian data (Kesulitan) strategi ini secara praktis setara dengan teknik selanjutnya, untuk data spesifik diambil dari bacaan kursus, buku penelitian, artikel, diari dan lain-lain. Bahan-bahan tersebut kemudian dikumpulkan, dan digunakan secara langsung (Prastowo. 2011).

Modul memiliki ciri-ciri tertentu, misalnya sebagai unit peraga terkecil dan lengkap, berisi rangkaian latihan pembelajaran yang direncanakan secara efisien, memuat tujuan pembelajaran yang ditentukan secara jelas dan tegas, memungkinkan siswa untuk maju secara bebas, dan merupakan pengakuan terhadap perbedaan individu.

Pentingnya modul dalam sebuah organisasi terutama dalam pelaksanaan *Inspiring Leadership Training* adalah untuk memberi informasi yang bersifat struktural, permanen dan dapat disimpan dalam memori seseorang, sehingga dapat mengubah perilaku individu tersebut. Artinya, pembaca dapat melakukan kegiatan belajar setelah kegiatan *Inspiring Leadership Training* telah dilaksanakan. Modul sering disebut bahan instruksional mandiri. Modul juga dapat memudahkan penerjemah dalam menyampaikan materi dalam pelaksanaan *Inspiring Leadership Training*, karena materi telah disusun dan disiapkan secara terstruktur dan valid.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa cara pengembangan modul dapat ditulis sendiri oleh penulis, isi materi modul dapat diambil dari buku atau sumber yang berkaitan dengan materi pembelajaran menggunakan bahasa yang praktis dan mudah dipahami, dan diakhir proses setiap pembelajaran dilengkapi dengan latihan atau tes formatif.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development). Penelitian jenis ini akan menghasilkan sebuah produk yang akan dirancang oleh peneliti, yaitu Modul *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Lokasi penelitian adalah di Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer FT UNM dengan populasi atau subjek penelitian yaitu Dosen Pembina, Pengurus Himpunan dan Mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan SPIRIT tahun 2022.

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) yang memiliki tujuan mengetahui perkembangan dan kelayakan Modul *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) di Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Model pengembangan yang dijadikan acuan dalam pengembangan ini yaitu 4-D models. Menurut (Thiagarajan.1974) terdapat empat tahapan dalam 4-D models yaitu:

1. Pendefinisian (Define) Yang meliputi tahap analisis awal (front-end-analysis), analisis mahasiswa (learner analysis), analisis tugas (tasks-analysis), analisis konsep (concept analysis), dan merumuskan tujuan pelatihan (specifying instructional objectives).
2. Perancangan (Design) Yang meliputi tahap penyusunan tes acuan patokan (constructing criterion-referenced test), tahap pemilihan media (media selection), pemilihan format (format selection), dan membuat rancangan awal (initial design).
3. Tahap pengembangan (Develop) Yang meliputi tahap penilaian ahli (expert appraisal) dan uji coba pengembangan (developmental testing).
4. Tahap penyebaran (Disseminate), dilakukan secara terbatas yaitu dengan memberikan produk hasil pengembangan ke Jurusan Teknik Informatika dan Komputer dan Himpunan mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Langsung
Wawancara langsung merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung. Dari hasil observasi langsung diketahui bahwa belum tersedia modul *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) di Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer FT UNM.
2. Angket
Angket merupakan beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala likert dengan 5 skala penelitian.
3. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan metode atau teknik pengumpulan data dengan cara memahami semua dokumen dan catatan yang memuat data-data yang diperlukan untuk membuat modul *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT).

Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data memerlukan sebuah alat atau instrumen pengumpulan data. Metode pengumpulan data berarti instrumen atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiono, 2009). Pada penelitian ini penggunaan kuesioner yang merupakan angket

adalah untuk menilai kesesuaian *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) dengan tujuan yang telah ditetapkan serta menentukan kelayakan Modul.*

Menurut (Eko Putro Widoyoko, 2014) jajak pendapat adalah jenis instrumen penilaian yang dilengkapi dengan memberikan sekumpulan pertanyaan atau penjelasan yang disusun kepada siswa untuk dijawab sesuai dengan kondisi siswa. Secara khusus, semacam skala penilaian survei akan digunakan. Skala penilaian adalah pernyataan yang diikuti oleh bagian-bagian yang menunjukkan tingkatan, misalnya dari setuju dengan tegas sampai dengan tegas tidak setuju (Arikunto, 2006). Instrumen direncanakan untuk menentukan kualitas Modul *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) yang dikembangkan.

Terdapat tiga instrumen yang digunakan yaitu dosen pembina, pengurus Himatik dan pengguna atau peserta SPIRIT. Ahli materi untuk memutuskan tingkat ketercapaian item dilihat dari persetujuan konten. Sementara itu, ahli media untuk menentukan tingkat ketercapaian item dilihat dari persetujuan pengembangan.

Sebuah instrumen perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui valid atau tidak valid instrumen tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptis kualitatif. Item media merupakan konsekuensi dari rencana yang kemudian dieksekusi, item tersebut dicoba dengan skala likert.

Data validitas modul diperoleh berdasarkan hasil validasi modul yang telah dilakukan validator. Informasi sebagai ide dan komentar dari ahli materi dan media diselidiki secara subjektif, sedangkan informasi dari hasil evaluasi dari ahli materi dan media yang dinilai dengan skala Likert.

Data kepraktisan modul diperoleh berdasarkan hasil kuesioner respon mahasiswa. Informasi sebagai ide dan komentar dari mahasiswa diperiksa secara subjektif sedangkan informasi dari reaksi jajak pendapat mahasiswa yang diperkirakan menggunakan skala Likert. skor yang diperoleh dari jawaban peserta didik kemudian diubah ke dalam bentuk persentase.

Analisis keefektifan bahan ajar atau materi peragaan tergantung pada prestasi siswa dalam menyelesaikan tes hasil belajar. Berdasarkan analisis keefektifan di atas, modul yang dihasilkan dikatakan efektif apabila kelulusan tes hasil belajar siswa memenuhi kriteria minimal baik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengembangan Modul pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) menggunakan model pengembangan 4D yaitu Pendefinisian (*Define*), Perencanaan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), dan Penyebaran (*Disseminate*). Namun tahap penyebaran (*Disseminate*) dilakukan secara terbatas yaitu dengan memberikan produk hasil pengembangan hanya ke HIMATIK dan Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

1) Analisis awal

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua umum HIMATIK FT UNM periode 2021/2022 terpilih yaitu saudari Wa Ode Rahmawati, maka diperoleh informasi bahwa; (1) Kesulitan menentukan jenis materi yang akan disampaikan selama kegiatan SPIRIT, (2) Tidak adanya panduan materi selama pelaksanaan SPIRIT, (3) Media penyampaian materi yang digunakan dalam kegiatan SPIRIT masih kurang.

2) Analisis Mahasiswa

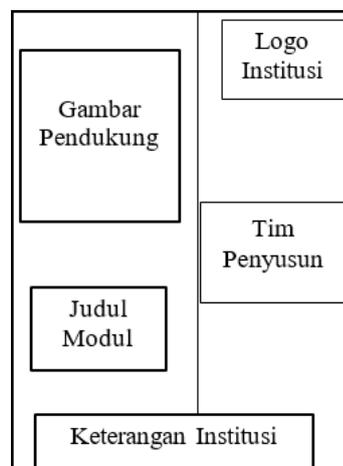
Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui informasi tentang kondisi dan fakta serta permasalahan-permasalahan yang terdapat pada mahasiswa dalam proses pelaksanaan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) di Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer. Mahasiswa yang dimaksud di sini adalah mahasiswa aktif Jurusan Teknik Informatika dan Komputer yang pernah mengikuti kegiatan SPIRIT. Berdasarkan hasil wawancara salah satu mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, La Ode Ardan yang menyatakan bahwa diperlukan panduan materi yang berupa modul pelatihan agar penyampain materi dalam pelaksanaan SPIRIT lebih terstruktur dan lebih jelas.

3) Analisis Konsep dan Tugas

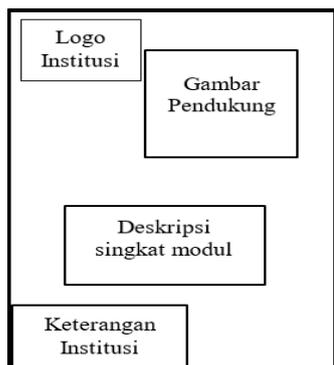
Analisis konsep ini dengan mengidentifikasi dasar-dasar pokok yang akan disajikan pada modul yang dikembangkan, berpedoman pada program kerja dan tujuan pelaksanaan SPIRIT. Hasil analisis yang telah dilakukan peneliti diuraikan sebagaimana terlampir.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Tujuan tahapan ini adalah untuk menghasilkan prototype produk yang akan dikembangkan. Adapun langkah-langkah dalam tahap perancangan ini adalah pengumpulan gambar (2D), background, dan jenis huruf (font) dan penyusunan kisi-kisi instrumen penilaian dan tanggapan media. Berikut adalah beberapa layout dari modul yang akan dikembangkan.



Gambar 1. *Layout* Sampul Depan Modul



Gambar 2. Layout Sampul Belakang Modul

Pemilihan format modul pada tahap Perancangan (*Design*) ini harus memperhatikan mengenai font, spasi, format kolom, icon, dan ruang kosong. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui informasi tentang isi modul yang digunakan. Modul dirancang dan dikembangkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Setiap Materi berisi;
 - a) Tujuan Pelatihan
 - b) Uraian Materi
 - c) Rangkuman
 - d) Latihan
 - e) Daftar Pustaka
- 2) Modul dicetak dengan menggunakan kertas A4, ketikan spasi 2.0, dengan jenis huruf *Times New Roman* 12, margin kiri dan atas 4 cm, margin kanan dan bawah 3 cm.

Modul secara Keseluruhan	
Halaman Sampul	
Tim Penyusun	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Gambar	
Daftar Tabel	
Petunjuk Penggunaan Modul	
Tujuan Pelatihan	
MATERI	
Materi 1	
Materi 2	
Materi 3	
Materi 4	
Materi 5	
Materi 6	
Materi 7	
Rangkuman	
Latihan	
Daftar Pustaka	

Gambar 3. Format Modul secara Keseluruhan

Terdapat 7 materi yang akan dibuat nantinya dan akan digabungkan menjadi satu kesatuan dalam bentuk buku. Adapun format buku modul secara keseluruhan ada pada gambar di atas.

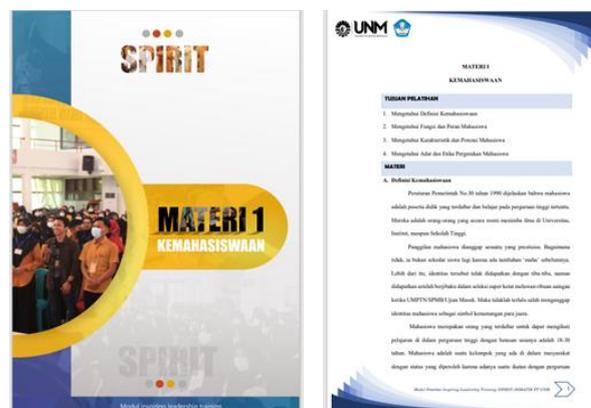
Hasil pengembangan modul pelatihan *Inspiring Leadership Training (SPIRIT)* yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dalam beberapa gambar tampilan visualisasi dari modul tersebut. Rancangan awal modul yang akan dikembangkan pada tahap ini disebut Draft I. Draft I modul ini disusun berdasarkan tahapan pada proses perancangan yang diulas sebelumnya. Berikut beberapa tampilan modul *Inspiring Leadership Training (SPIRIT)*:



Gambar 4. Sampul Depan dan Belakang Modul



Gambar 5. Kata Pengantar dan Daftar Isi



Gambar 6. Sampul materi dan Halaman Isi

Setelah semua konten modul dibuat, konten disusun mencakup premis hipotetis setiap modul dan sarana setiap modul. Kemudian, setelah rancangan modul selesai, kemudian dibahas dengan pengelola sepenuhnya untuk mendapatkan ide-ide untuk informasi, peningkatan dan penyempurnaan modul yang telah direncanakan. Dari hasil yang telah dikonseling, kemudian disesuaikan dengan arahan dari pengelola, kemudian dikonseling lagi agar draft modulnya terdorong. Draft ini merupakan draft yang disetujui oleh para ahli untuk membuat suatu barang yang layak untuk digunakan nantinya.

c. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan modul *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) hingga valid dan layak dipakai. Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam tahap ini adalah membuat validasi produk, revisi produk dan uji coba produk.

a. Validasi Produk

Validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat penilaian Modul Pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) yang dilakukan dua ahli materi dan dua ahli media serta mengetahui respon mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

1) Analisis Data Validasi Ahli Materi

Evaluasi dan validasi dilakukan oleh dua orang validator yang keduanya merupakan dosen Jurusan Teknik Informatika dan Komputer. Evaluasi dan validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan modul pelatihan yang dikembangkan. Berdasarkan hasil Validasi dari kedua dosen ahli materi maka diperoleh Jumlah skor total dari aspek self instructional, aspek self contained, aspek stand alone, aspek adaptive dan aspek user friendly sebesar adalah $186+20+20+18+19 = 263$ dan jumlah skor yang diharapkan berdasarkan jumlah pernyataan pada angket adalah $190+20+20+20+20 = 270$. Jadi, persentase penilaian skor total butir pernyataan dari seluruh aspek adalah = 97% dari persentase maksimal 100% sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

2) Analisis Data Hasil Evaluasi dan Validasi Ahli Media

Evaluasi dan Validasi dilakukan oleh dua validator yang merupakan Dosen dari Jurusan Teknik Informatika dan Komputer. Penyelidikan hal instrumen pemeriksaan bagi ahli media dirangkum dari komponen kualitas model menurut Daryanto (2013), meliputi bagian aspek format, aspek organisasi, aspek daya tarik dan aspek bentuk dan ukuran huruf, bagian ruang kosong (spasi), bagian dan bagian dari konsistensi.

Berdasarkan hasil validasi dari kedua dosen ahli media maka diperoleh jumlah skor total dari aspek format, aspek organisasi, aspek daya tarik, aspek bentuk dan ukuran huruf, aspek ruang kosong (spasi), aspek konsistensi, serta aspek rekayasa perangkat lunak sebesar adalah $58+64+54+40+20+60 = 296$ dan jumlah skor yang diharapkan berdasarkan jumlah pernyataan pada angket adalah $60+70+60+40+20+60 = 310$. Jadi, persentase penilaian skor total butir pernyataan dari seluruh aspek adalah = 95% dari persentase maksimal 100% sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

b. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan mengacu pada saran, komentar, dan hasil validasi modul *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) oleh ahli materi dan ahli media. Revisi produk dilakukan bertujuan untuk memperbaiki segala jenis kekurangan yang terdapat dalam modul baik itu revisi dari dosen validasi ahli media dan dosen validasi ahli materi.

c. Uji Coba Pengembangan

Rancangan modul pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) yang telah dikembangkan kemudian diterapkan pada kondisi sebenarnya. Media akan diujicobakan kepada mahasiswa pada tahap uji pengembangan yang terdiri dari uji uji coba kelompok kecil (*small group trying*), dan uji coba lapangan (*field trying*). Uji coba dilakukan untuk mengetahui pendapat mahasiswa terhadap media pembelajaran modul tersebut. Uji coba yang dilakukan kepada mahasiswa diujikan setelah melalui proses revisi dan telah dinilai oleh validator.

1) Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 10 mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer. Mahasiswa dipilih secara acak untuk menangani siswa yang berbeda. Pemilihan dilakukan untuk melayani perbaikan dan penilaian media dengan tujuan agar media yang dibuat oleh ahlinya bisa jauh lebih unggul. Tahap uji coba kelompok kecil, dilakukan setelah melihat modul pembelajaran secara mandiri, mahasiswa diberikan angket terkait tanggapan/respon penggunaan modul pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT). Angket yang diberikan kepada mahasiswa merupakan angket skala *likert*.

Berdasarkan hasil Uji coba yang dilakukan terhadap kelompok kecil yang dimana di berikan kepada 10 responden mahasiswa aktif jurusan teknik informatika dan komputer menunjukkan bahwa hasil penilaian memiliki nilai rata-rata presentase sebesar 91.122% dengan kategori "Sangat Praktis". Selain itu, mahasiswa yang diuji pada uji kelompok kecil juga memberikan tanggapan/respon positif terkait penggunaan modul pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT).

2) Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan pada mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer FT UNM. Uji coba lapangan dilakukan pada 30 mahasiswa yang dipilih secara acak. Tujuan dari media ini dijelaskan terlebih dahulu sebelum dipergunakan. Mahasiswa juga diberikan angket untuk memberi tanggapan/responnya. Angket untuk mahasiswa terdiri dari 3 aspek dan 14 butir pertanyaan. Berikut adalah rekapitulasi jawaban dari 30 mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer FT UNM.

Berdasarkan hasil uji coba lapangan yang diberikan kepada 30 responden mahasiswa aktif jurusan teknik informatika dan komputer menunjukkan bahwa hasil penilaian dari 30 mahasiswa memiliki nilai rata-rata

presentase sebesar 83.37% dengan kategori sangat praktis. Selain itu, mahasiswa yang diuji pada uji coba lapangan juga memberikan tanggapan/respon positif terkait penggunaan modul pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT).

3) Nilai Hasil Penggunaan Modul

Data nilai hasil uji coba penggunaan modul diperoleh nilai mahasiswa dari analisis *N-Gain* berdasarkan data hasil nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* mahasiswa, dimana kemampuan awal mahasiswa diukur menggunakan *Pre-Test*, sedangkan kemampuan akhir mahasiswa diukur dengan menggunakan *Post-Test*. Data hasil uji keefektifan penggunaan modul modul pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Data Hasil Nilai *Pre Test* dan *Post test*

Hasil Tes	Nilai Awal	Nilai setelah Penerapan Modul	Rata-rata
Skor Tertinggi	60	100	80
Skor Terendah	13	60	37
Rata-rata	35%	80%	58%
Tuntas	3	30	17
Tidak Tuntas	27	0	14
Kelulusan Klasial	10%	100%	55%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa pada nilai awal sebelum penerapan modul pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) nilai tertinggi mahasiswa 60, skor terendah mahasiswa 13, rata-rata nilai mahasiswa 35%. Jumlah mahasiswa yang tuntas sebanyak 3 mahasiswa dari 30 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang tidak tuntas sebanyak 27 mahasiswa.

Kemudian nilai mahasiswa setelah penerapan modul pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) yaitu skor tertinggi mahasiswa 100, skor terendah mahasiswa 60, sehingga rata-rata hasil belajar mahasiswa 80%. Jumlah mahasiswa yang tuntas sebanyak 30 dari 30 mahasiswa, sehingga tidak terdapat mahasiswa yang memiliki nilai tidak tuntas. Pada tabel dapat disimpulkan bahwa kelulusan klasial yaitu 100% berada pada kategori sangat baik.

Dan untuk mencari nilai *gain skor* dilakukan analisis dengan menggunakan rumus:

$$Ngain = \frac{Sposttest - Spretest}{Smaximum - Spretest}$$

$$Ngain = \frac{80 - 35}{100 - 35}$$

$$Ngain = \frac{45}{65}$$

$$Ngain = 0,69$$

Berdasarkan analisis hasil penelitian didapatkan *N-gain* sebesar 0,69, jika $0,3 \leq 0,69 \leq 0,7$, maka termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa modul pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) yang dikembangkan memberikan efektivitas terhadap nilai hasil penggunaan modul.

4. Disseminate (Penyebaran)

Setelah semua tahapan terlewati, maka produk disebarkan. Pada penelitian ini hanya dilakukan diseminasi terbatas, yaitu dengan menyebarkan dan mempromosikan produk akhir modul pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) secara terbatas kepada JTIIK dan Pengurus Harian Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Modul *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer FT UNM dengan menggunakan model pengembangan 4D (Four-D) untuk mengetahui hasil kevalidan modul, kepraktisan modul, dan keefektifan modul sebagai media dalam pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer FT UNM, maka dalam tahap validasi modul agar dapat memperoleh penilaian yang bagus maka modul harus dapat memenuhi aspek-aspek seperti penilaian materi dan media.

1. Ahli Materi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh nilai hasil penilaian modul pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) dosen validasi ahli materi yaitu mencapai nilai total sebesar adalah 263 dan jumlah skor yang diharapkan berdasarkan jumlah pernyataan pada angket adalah 270 dari nilai maksimal setiap pernyataan 5. Jadi, persentase penilaian skor total butir pernyataan adalah $= 263/270 \times 100\% = 97\%$ dari persentase maksimal 100% sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Hal ini dapat diartikan bahwa ahli materi menyatakan bahwa modul pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) beserta aplikasinya dalam kategori "sangat layak" digunakan sebagai media dalam pelaksanaan pelatihan. Namun, meskipun demikian tidak menutup kemungkinan nantinya perlu dilakukan revisi sesuai dengan saran dari para ahli materi.

2. Ahli Media

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh nilai hasil penilaian modul pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) dosen validasi ahli media yaitu mencapai nilai total sebesar adalah 296 dan jumlah skor yang diharapkan berdasarkan jumlah pernyataan pada angket adalah 310 dari nilai maksimal setiap pernyataan 5. Jadi, persentase penilaian skor total butir pernyataan adalah $296/310 \times 100\% = 95\%$ dari persentase maksimal 100% sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Hal ini dapat diartikan bahwa ahli media menyatakan bahwa modul pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) dalam kategori “sangat layak” digunakan sebagai media dalam pelaksanaan pelatihan. Namun, meskipun demikian tidak menutup kemungkinan nantinya perlu dilakukan revisi sesuai dengan saran dari para ahli media.

3. Uji Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh nilai dari uji kelompok kecil dan uji lapangan modul pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) yang dilakukan terhadap mahasiswa sebanyak 30 orang pada Jurusan Teknik Informatika dan Komputer FT UNM, diperoleh jumlah skor total dari aspek materi, aspek media, dan aspek kemanfaatan modul pelatihan sebesar 83.37%.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan mendapatkan respon yang sangat baik sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Praktis” untuk digunakan pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer FT UNM. Mahasiswa dapat memahami materi dan tertarik menggunakan modul pelatihan *Inspiring Leadership Training*.

IV. KESIMPULAN

Ahli materi menyatakan bahwa modul pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) beserta aplikasinya dalam kategori “sangat layak” digunakan sebagai media dalam pelaksanaan pelatihan. Namun, meskipun demikian tidak menutup kemungkinan nantinya perlu dilakukan revisi sesuai dengan saran dari para ahli materi.

Ahli media menyatakan bahwa modul pelatihan *Inspiring Leadership Training* (SPIRIT) dalam kategori “sangat layak” digunakan sebagai media dalam pelaksanaan pelatihan. Namun, meskipun demikian tidak menutup kemungkinan nantinya perlu dilakukan revisi sesuai dengan saran dari para ahli media.

Seluruh pernyataan mendapatkan respon yang sangat baik sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Praktis” untuk digunakan pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer FT UNM. Mahasiswa dapat memahami materi dan tertarik menggunakan modul pelatihan *Inspiring Leadership Training*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Daryanto. (2013). *Menyusun Modul (Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar)*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- [2] Destiani (2020). Peningkatan Motivasi Dan Kompetensi Latihan Dasar Kepemimpinan Melalui Pendekatan Edutainment Dengan Metode Outbound Pada Mahasiswa/I Semester 1 Dan 2 Prodi Sekretaris D-III Universitas Pamulang. *Jurnal sekretaris universitas pemulang vol 7 no 2*.
- [3] Eka Putra Ramdhani, Fitriah Khoirunnisa, dan Nur Asti Nadiyah Siregar. (2020). Efektifitas Modul Elektronik Terintegrasi Multiple Representation Pada Materi Ikatan Kimia. *Journal of Research and Technology, Vol. 6 No. 1*.

- [4] Gitoasmoro. (2015). Realisasi Wajib Belajar Pendidikan Dasar. Pendidikan Dasar.
- [5] Mahadiraja dan Syamsuarnis. (2020). Pengembangan Modul pelatihan Berbasis Daring pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik T.P 2019/2020 di SMK Negeri 1 Pariaman. *Jtev (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional), 06(01), 77–82*.
- [6] Mustari. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Mata Kuliah Pemrograman Web Berbasis Proyek pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- [7] Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- [8] Sugiyono, M. (2015). *Penelitian & pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [9] Triagarajan Sivasailam. et al. (1974). *Instructional Develompent for Training Teachers of Exceptional Children*. Indiana: Indianan University Bloomington.